

Liturgie Nieuwe Jaar

01 Januari 2022

1. Lagu Persiapan: Kidung Jemaat No 17: 1 dan 5 “Tuhan Allah Hadir“

<https://www.youtube.com/watch?v=hJgl0kVrOUs>

Tuhan Allah Hadir, pada saat ini

Hai, sembah sujud di sini.

Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia.

Marilah, umat-Nya, hatimu serahkan dalam kerendahan

Kau bagai udara, sumber kehidupanku

Dan tempat gerak semua

Laut tak terhingga, buatlah diriku

Layak menyelami Dikau

Kau penuh dalamku, aku di dalam-Mu. Kau kerinduanku

2. Votum dan Salam

Diberkatilah Ibadah Tahun Baru ini, sebagai tanda puji-pujian dan penyerahan hidup kami. Kami dasari ibadah ini dalam kuasa Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus.

Deze Nieuw Jaar zij gezegend, als teken van lofprijzingen overgave. De basis van deze dienst is de macht van God de Vader, Jezus Christus en de Heilige Geest. Amin.

3. Nas Pembukaan/Openingstekst – Psalm 62:6

“Hanya pada Allah saja, kiranya aku tenang, sebab daripada-Nyalah harapanku”

“Zoek rust mijn ziel, bij God alleen. Van Hem blijf ik alles verwachten”

4. Memuji Tuhan: “U Geeft Rust”

<https://www.youtube.com/watch?v=F1gYCO4OkDs>

De aarde kent Uw grote kracht. Uw stem heeft haar tot stand gebracht

En ook de zee, zo woest en diep, wordt stil voor U, die alles schiep

Door alles heen, door alles heen. Hier kijk ik naar U

Door alles heen, door alles heen, U geeft rust

Door alles heen, door alles heen. Hier kijk ik naar U

En U geeft rust in mij

Geef mij geloof dat niet bezwijkt, ook als de twijfel groter lijkt

De berg zo groot en hoog voor mij verdwijnt in zee, de weg is vrij

Door alles heen, door alles heen. Heer kijk ik naar U

Door alles heen, door alles heen. U geeft rust

Door alles heen, door alles heen. Hier kijk ik naar U

En U geeft rust in mij

Reffrein:

Kijk op, laat los, vertrouw op Hem,

De storm herkent nog steeds zijn naam.

Kijk op, laat los, vertrouw op Hem

De storm herkent nog steeds zijn

Kijk op, laat los, vertrouw op Hem

De storm herkent nog steeds zijn naam

De storm herkent nog steeds zijn naam

U geeft rust in mijn ziel

5. Doa Pengakuan Dosa/ Gebed voor de schuldbelijdenis

“O Heer, we komen tot u als zondaren. En we bekennen ook de oneerlijkheden die we hebben gedaan in ons leven. We vinden het soms ook moeilijk om onze naaste lief te hebben en ze te vergeven. We denken vaak meer aan de trots die we hebben, dan aan U te gehoorzamen, wat ons tot hoogmoedige personen maakt. Vader, wij vragen U om vergeving en wij vragen U om wijsheid, kracht, en inzicht om te zijn zoals u wilt dat wij zijn. Help ons heer, oh Christus Jezus, in Uw naam, bidden wij. Amen.”

6. Pengakuan Iman/ Geloofsbelijdenis

Beta percaya kepada Allah, Bapa yang Maha Kuasa, pencipta langit dan bumi,
Dan kepada Yesus Kristus, AnakNya jang tunggal, Tuhan Kita,
Yang oleh kuasa Roh Kudus, sudah dikandungkan dan dilahirkan oleh Anak
Dara Maria,
Yang sudah menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, yang sudah turun kedalam alam maut, Tetapi
pada hari yang ketiga, sudah bangkit dari antara orang mati, Naik ke surga,
duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Maha Kuasa.
Dari sana Ia akan datang menghakimkan, orang yang hidup dan yang mati.
Beta percaya kepada Roh Kudus,
Ada satu Gereja Kristen yang Kudus dan Am, persekutuan orang-orang kudus.
Ada keampunan dosa,
Kebangkitan manusia
Dan kehidupan yang kekal. Amin

7. Memuji Tuhan Kidung Jemaat 396: 1 dan 3 “Yesus Segala-galanya”

<https://www.youtube.com/watch?v=8NopstuBeOs>

Yesus segala-galanya. Mentari hidupku
Sehari-hari Dialah, Penopang yang teguh.
Bila kususah berkesah, aku pergi kepada-Nya
Sandaranku, Penghiburku, Sobatku

Yesus segala-galanya, setia padaku
Tak akan ku menyangkal-Nya, teman setiakku
Bersama-Nya ku tak sesat
Ia menjagaku tetap. Ia tetap kawan erat
Sobatku.

Yesus segala-galanya, Temanku terdekat
Pada-Nya aku berserah. Pada-Nya aku berserah
Sekarang dan tetap
Hidupku indah mulia, bersama-Nya bahagia
Hidup kekal, kar'na kekal. Sobatku

8. Pemberitaan Firman/Verkondiging van Het Woord

- Gebed:

“Almachtige God, dank U wel dat U het licht van Uw waarheid voor ons laat schijnen en we Uw evangelie mogen kennen. Open ons hart en verlicht ons verstand, zodat we Uw woord begrijpen en er naar leven. Vervul Uw dienaar met Uw heilige Geest, zodat wij Uw woord zuiver en onomwonden kunnen verkondigen. Werk met Uw Geest krachtig in ons zodat wij allemaal Uw woord begrijpen en bewaren. Dat vragen we U in Jezus' naam. Amen.

- Pembacaan Alkitab/Schriftlezing: Ulangan 28: 1-6/Deuteronomium 28:1-6
 1. Luister heel goed naar jullie Heer God en houd je precies aan alles wat ik jullie vandaag beveel. Dan zal jullie Heer God ervoor zorgen dat het met jullie beter gaat dan met alle andere volken op aarde.
 2. De volgende zegeningen zullen allemaal over jullie komen als jullie doen wat jullie Heer God zegt:
 3. De Heer God zal jullie zegenen in de stad en op het veld.
 4. De Heer God zal jullie kinderen, jullie oogsten en de jonge dieren van jullie vee zegenen.
 5. De Heer God zal jullie manden en jullie bakplaten zegenen.
 6. De Heer God zal jullie zegenen wanneer jullie weggaan en wanneer jullie thuiskomen

9. Khotbah/Preek

Overdenking

Deuteronomium 28:1-6

Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus!

Salah satu ungkapan mengatakan seperti ini: “jika kita ingin maju di tahun yang baru ini, maka majulah tanpa harus merugikan hidup orang lain. Jika kita ingin naik ke level ke level yang lebih tinggi, maka naiklah tanpa harus menjatuhkan hidup sesama dan saudara kita. Dan, jika kita ingin melangkah ke depan, maka melangkahlah dengan pasti tanpa harus menaruh iri hati dan cemburu pada orang lain.” Saya kira ungkapan ini mengajarkan kita setidaknya dua hal sederhana. Pertama, hidup adalah berkat anugerah dari Tuhan, karenanya, setiap orang harus yakin bahwa Tuhan sudah mengatur tiap-tiap orang dengan jalan hidupnya. Dan, yang kedua hidup juga mesti menjadi berkat seutuhnya untuk orang lain sebagai tanda persembahan kita kepada Tuhan yang sudah memberi hidup ini bagi kita. Hari ini kita sudah berada di hari pertama di tahun yang baru. Saya percaya setiap orang, telah membuat tekad atau komitmen untuk melangkah di tahun yang baru ini. Tentu, berbagai tekad atau komitmen yang dibuat menuju pada pada satu tujuan, yakni agar kita menjadi lebih

baik dan benar di dalam Tuhan. Sebab, saya percaya, tidak ada satu manusia di dunia ini, yang punya tekad atau komitmen, ingin memiliki hidup yang sia-sia.

Oleh karena itu, saya kira hal pertama yang mesti dilihat adalah apa motivasi dan hidup kita di tahun baru ini. Ada banyak orang yang terjebak untuk membuat komitmennya dan berharap agar ia semakin sukses, semakin berhasil, semakin kaya, semakin berprestasi, semakin terkenal dan lain sebagainya. Tidak ada yang salah dari harapan yang demikian. Akan tetapi, harapan seperti akan menjadi bumerang bagi kita, jika untuk mendapatkannya, kita memakai segala cara, termasuk mungkin dengan menjatuhkan, menyakiti dan mempermalukan dan menyakal sesama kita. Teks kita di pagi ini justru mencoba mengingatkan kita, bahwa belajarlah untuk fokus bukan pada “apa” yang ingin kita dapatkan dalam dunia, tetapi belajarlah untuk fokus kepada “siapa” yang sanggup menyediakan segala sesuatu untuk kita nikmati, dan Dialah Tuhan Allah, sumber segala sesuatu. Musa mengingatkan bangsa Israel dalam perjalanan di padang gurun yang begitu panjang dan melelahkan, agar hidup terus setia dan mendengar suara Tuhan, supaya ada berkat kehidupan. Walaupun situasinya sulit dan terkadang memaksa mereka untuk menjauh dari Tuhan, tidak setia kepada Tuhan, marah kepada Tuhan, sebab kenapa harus mengizinkan mereka berjalan di padang gurun yang kering dan menakutkan selama bertahun-tahun lamanya, tetapi Musa terus mengingatkan mereka bahwa Tuhan tidak pernah ingkar janji dengan waktu dan berkat-Nya.

Ingatlah, Prestasi, kekayaan, kesuksesan, kekuasaan, dan nama besar kadang kita butuhkan, tetapi hal-hal itu bukanlah penjamin atau kekuatan yang mampu menjamin kita sehingga kita bisa hidup di tahun yang baru ini. Sebab, semuanya hanya sementara dan tidak dibawa kekal sampai mati. Bahkan, kita harus ingat, akan ada saat, di mana kita tidak akan selalu mendapatkan apa yang kita inginkan atau yang kita harapkan. Perjalanan ke depan mungkin saja akan memperhadapkan kita dengan berbagai masalah, sakit, berbagai tantangan yang tidak bisa hindari.

Di situlah kita ditantang untuk belajar bahwa dalam segala situasi, Tuhan tetap baik bagi kita, walau kadang kebaikannya, Tuhan bungkus dengan masalah yang berat dan tantangan yang banyak. Tapi, tujuannya hanya satu, supaya kita menjadi orang-orang yang kuat di dalam Tuhan. Saya kira, Tuhan tidak menuntut banyak dari kita.

Kita hanya perlu yakin bahwa kita tidak sendiri dan Tuhan hanya menonton dari kejauhan. Bahkan, kita perlu belajar meyakini, bahwa sesulit apapun hidup kita, Tuhan jauh lebih besar dari masalah kita. Masalah boleh terjadi, tetapi masalah tidak bisa mencuri kasih setia Tuhan dari hidup kita. Apa yang mesti kita buat? *Jang lupa Cari Antua. Jang Lupa Kasih Waktu sedikit Par Antua dalam Ibadah, sebab berkat Antua yang atur. Dan, Jangan lupa mengucap syukur dalam segala hal par Antua, sebab semua yang katong punya, Antua yang sediakan.* Sebab, Firman dalam nas Pembukaan tadi bilang, “Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku”. Mari berjalan dengan iman, dan bukan dengan takut. AMIN.

Gezegende broeders en zusters van de Heer Jezus!

Een uitdrukking klinkt als volgt: “Indien we in dit nieuwe jaar vooruit willen komen, ga dan vooruit zonder het leven van de ander te benadelen. Indien we een niveau hoger willen komen, ga dan zonder het leven van de naaste en onze verwanten te laten vallen. En, indien we de toekomst in willen stappen, doe het met zekerheid, zonder de ander jaloers en achterdochtig te maken.” Ik denk dat deze uitdrukking ons, op z'n minst, 2 simpele dingen leert. Ten eerste: het leven is een genade van de Heer, daarom moet elk mens ervan overtuigd zijn, dat de Heer de levensweg van een ieder heeft geregeld. En ten tweede: het leven moet ook een zegen zijn, in z'n geheel, ten behoeve van de ander. Als een teken van ons offer aan de Heer, Die ons dit leven heeft gegeven. Vandaag bevinden we ons op de eerste dag van het nieuwe jaar. Ik geloof, dat elk mens, al een vaste wil heeft of een commitment heeft gemaakt om vooruit te komen in dit nieuwe jaar. Zeker, allerlei besluiten en verbintenissen worden gemaakt naar een bepaald doel, in dit geval, dat we beter en rechtvaardiger zullen zijn in de Heer. Omdat ik denk, dat er geen enkel mens op deze wereld is, die een vaste wil heeft of een commitment heeft gemaakt, een nutteloos leven wil bezitten.

Daarom, denk ik dat het eerste, waar naar gekeken moet worden, is, wat onze motivatie en ons bestaan is in dit nieuwe jaar. Er zijn vele mensen, die gevangen zijn in hun commitment en hopen dat hij of zij bekender wordt en dergelijke. Het is niet verkeerd om zo te hopen. Maar, deze hoop zal als een boemerang voor ons werken, indien we om die hoop te bereiken, allerlei manieren gebruiken, inclusief misschien

om de medemens te laten vallen, pijn te doen, te laten schamen en te botsen. Onze tekst op deze morgen, is juist bedoeld, om ons proberen te herinneren en te leren niet op “wat” te focussen, dat we in deze wereld willen verkrijgen, maar om te leren focussen op ‘wie’ geschikt is, om alles gereed te maken voor ons om te genieten en dat is God de Heer, de Bron van alles. Mozes in onze schriftlezing herinnerde de Israëlieten er tijdens een lange en vermoeiende woestijnreis aan, om getrouw te blijven en de stem van God te horen, zodat er zegeningen in het leven zijn. Ook al is de situatie moeilijk. En soms verleidt het hen om weg te blijven van God, niet loyaal of boos te zijn op God, want waarom zou God hen jarenlang in de droge en enge wildernis laten wandelen, maar Mozes blijft hen eraan herinneren dat God Zijn belofte nooit ontkend. De zegeningen komen op Zijn tijd.

Denk aan mijn lieve broeders en zusters! Prestatie, rijkdom, succes, macht en een grote naam hebben we soms nodig, maar die zaken zijn geen verzekering of kracht, die ons garanderen, dat we dit nieuwe jaar kunnen ingaan. Want, dat alles is slechts tijdelijk en niet eeuwig. Ja, wij moeten er zelfs aan denken, dat er momenten zijn, waarin we niet altijd verkrijgen wat we willen of wat we verwachten. Op de weg naar de toekomst zullen we misschien staan tegenover allerlei problemen, ziekte, obstakels, die we niet kunnen ontwijken.

Daar worden we uitgedaagd om te leren, dat in alle situaties, de Heer altijd goed voor ons is, hoewel Hij Zijn goedheid soms omwikkelt met zware problemen en vele belemmeringen. Maar Zijn doel is, dat we sterke mensen worden in de Heer. Ik denk, dat de Heer niet veel van ons eist. Wij moeten alleen geloven, dat we niet alleen zijn en dat Hij slechts vanuit een afstand toekijkt. We moeten leren geloven, dat hoe moeilijk ons leven ook mag zijn, de Heer groter is dan ons probleem. Een probleem kan zich voordoen, maar dat probleem kan de liefde van de Heer van ons leven bestelen. Wat moeten we doen? *Vergeet Hem niet. Vergeet niet tijd te nemen voor Hem, die alles regelt. En vergeet niet Hem dank te zeggen in alle gevallen, omdat Hij alles wat we hebben, al gereed houdt.* Want in het Woord in onze openingstekst van zonet wordt gezegd: “Zoek rust, mijn ziel, bij God alleen, van Hem blijf ik alles verwachten. Laten we wandelen met het geloof en niet met de angst. Amen.

10. Doa Syafaat dan Doa Syukur/Voorbede en Dankgebed.

Allah di dalam Yesus Kristus, di saat ini kami datang dalam kerendahan hati. Kami bersyukur sebab kasih-Mu begitu besar melampaui keberdosaan kami. Kasih dan sayang-Mu begitu besar dan nyata dalam sejarah perjalanan kehidupan kami. Itu terbukti ketika kami boleh diizinkan menapaki tangga pertama di tahun yang baru ini, 1 Januari 2022. Siapakah kami Tuhan, sehingga Engkau mau mengingat kami? Siapakah kami Tuhan, sehingga Engkau mau bermurah hati, mengantar kami meninggalkan tahun yang lama dan memasuki tahun yang baru. Kami hanyalah orang berdosa dan tidak layak di hadapan-Mu. Tidak ada yang bisa kami katakan selain hanya ungkapan syukur sebab Engkau Tuhan sungguh baik dan teramat baik dalam kehidupan kami.

Terima kasih Tuhan kami sampaikan kepada-Mu untuk Firman kebenaran yang sudah kami dengar. Kami belajar untuk tidak hanya fokus pada berkat-Mu tetapi yang jauh lebih penting adalah terus fokus menaruh hidup kami di dalam tangan kasih-Mu. Sebab Engkaulah sumber kekuatan dan jawaban atas setiap doa dan pergumulan kami. Saat ini, kami mau berdoa untuk jemaat -Mu, jemaat GKPM Ost-Souburg. Diberkatilah mereka dengan hidup dan harapan mereka di tahun yang baru ini. Apa yang mereka bawa dalam doa di saat ini, Tuhan dengar dan jawab seturut kasih-Mu. Harapan setiap orang tua kepada anak-anak mereka. Harapan setiap anak-anak untuk memperoleh masa depan yang baik. Harapan setiap orang-orang muda dalam mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik. Harapan orang tua kami yang sudah lanjut usia, agar tetap diberikan sukacita. Harapan orang-orang yang kekasih yang mungkin sampai saat ini masih bergumul dengan sakit dan penderitaan. Harapan orang-orang kekasih kami yang mungkin sampai saat ini masih bergumul dengan masalah rumah tangga atau hubungan yang tidak harmonis satu dengan yang lain. Semua yang menjadi harapan kami, tidak kami bawa ke tempat lain. Kami taruh semua harapan kami hanya di dalam tangan pengasih-Mu. Sebab hanya Engkaulah sumber kekuatan kami.

Tahun yang baru ini masih penuh dengan rahasia. Kami tidak tahu apa yang akan terjadi. Kami hanya yakin bahwa kami tidak berjalan sendiri. Kami percaya sungguh, Engkau akan berjalan bersama kami. Mungkin ada tantangan, masalah, beban berat yang akan kami pikul tahun ini. Tapi kami juag sungguh percaya bahwa Engkau tidak akan memberikan pergumulan melebihi kekuatan kami sebagai manusia biasa.

Tuhan berkati jugalah seluruh pelayan di jemaat GKPM Ost-Souburg. Berikan para pelayan-Mu, kekuatan, hikmat dan Kesehatan untuk tetapp dengan setia dan semangat menjalankan seluruh tanggung jawab mereka. Berikanlah kepada mereka satu hati, satu pikir dan satu rasa supaya pelayanan mereka menjadi berkat bagi umat-Mu.

Ya, Tuhan, kami akan Kembali nantinya ke kehidupan kami. Satu yang kami mohon, jangan suruh kami melangkah Tuhan, kalau Engkau tidak melangkah bersama kami. Ini syukur, permohonan dan harapan kami di ibadah Tahun Baru ini. Miringkanlah telinga pengasih-Mu ya Bapa dan dengarlah doa kami. Hanya di dalam nama anak-Mu Yesus Kristus, kami telah berdoa, bersyukur dan bermohon. Amin.

11. Memuji Tuhan Kidung Jemaat 453: 1,2 dan 3 “Yesus Kawan yang Sejati“

<https://www.youtube.com/watch?v=Z3G6VLKMmlQ>

Yesus, kawan yang sejati, bagi kita yang lemah
Tiap hal boleh dibawa, dalam doa pada-Nya
Oh betapa kita susah dan percuma berlelah
Bila kurang pasrah diri, dalam doa pada-Nya

Jika oleh pencobaan, kacau balau hidupmu
Jangan kau berputus asa, pada Tuhan berseru
Yesus kawan yang setia, tidak ada tara-Nya
Ia tahu kelemahanmu, naikkan doa pada-Nya

Adakah hatimu sarat, jiwa ragamu Lelah
Yesuslah Penolong kita, naikkan doa pada-Nya
Biar kawan lain menghilang, Yesus kawan yang baka
Ia mau menghibur kita, atas doa pada-Nya

12. Berkat/Zegen

Pergilah dengan sukacita. Persiapkanlah dirimu untuk memasuki Tahun Yang Baru dengan memohon berkat Tuhan:

**“TUHANLAH PENDJAGAMU, TUHANLAH NAUNGANMU,
DISEBELAH TANGAN KANANMU. MATAHARI TIDAK MENJAKITI
ENKKAU PADA WAKTU SIANG ATAU BULAN PADA WAKTU
MALAM. TUHAN AKAN MENDJAGA ENKKAU TERHADAP SEGALA
KETJELAKAANN. IA AKAN MENDJAGA NJAWAMU. TUHAN AKAN
MENDJAGA KELUAR MASUKMU, DARI SEKARANG, SAMPAI
SELAMA-LAMANJA. AMIN**

**“DE HEER IS JE WACHTER, DE HEER IS DE SCHADUW
AAN JE RECHTERHAND:
OVERDAG KAN DE ZON JE NIET STEKEN,
BIJ NACHT DE MAAN JE NIET SCHADEN.
DE HEER BEHOET JE OVER ALLE KWAAD,
HIJ WACHT OVER JE LEVEN, DE HEER HOUDT DE WACHT
OVER JE GAAN EN JE KOMEN
VAN NU TOT IN EEUWIGHEID. AMIN”**